



‘Malioboro Padat, Lewat Jalan Lain’

■ Yulianingsih

Rambu peringatan dipasang di pintu masuk Kota Yogyakarta.

YOGYAKARTA — Kawasan Malioboro masih menjadi salah satu destinasi utama tujuan wisatawan di Kota Yogyakarta. Tak ayal, kepadatan arus lalu lintas sering terjadi di kawasan tersebut, terutama pada musim liburan. Kepadatan lalu lintas ini juga diprediksi akan terjadi pada libur Lebaran mendatang. Untuk menghindari kemacetan di sepanjang Malioboro, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta melakukan upaya antisipasi. Dishub akan memasang rambu peringatan di titik masuk ke wilayah Kota Yogyakarta. Kepala Bidang Pengendalian Operasional (Dalops) dan Bimbingan Keselamatan Dishub Kota Yogyakarta Sugeng Sanyoto mengatakan, rambu peringatan ini berisi informasi “Malioboro padat,

hub juga akan membantu kepolisian melakukan patroli di tempat keramaian. Petugas secara sif atau bergantian setiap dua jam sekali berkeliling tempat keramaian. Terutama di sekitar tempat wisata dan pusat perbelanjaan. Dishub juga akan menerjunkan tim untuk melakukan patroli Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APLIL) di Kota Yogyakarta. Tim ini akan terus bergerak memantau seluruh titik utamanya titik kepadatan dan keramaian di Kota Gudeg ini. Menghadapi Lebaran, Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho mengatakan, dinasnya memang tidak hanya memantau arus angkutan Lebaran di terminal. Pemantauan lalu lintas di tempat keramaian juga menjadi perhatian. Seperti di pasar, mal, arena rekreasi, dan pusat perbelanjaan. “Untuk kepadatan arus lalu lintas terjadi pada H-14 (Lebaran),” kata dia. Ada sejumlah kawasan yang rawan kepadatan arus lalu lintas ini. Selain kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo, menurut Wirawan, kepadatan kendaraan juga

silakan lewat jalan lain”. Rambu peringatan itu berupa papan portabel yang mudah dipindahkan. “Jadi, pengendara yang akan masuk Yogya dengan tujuan Malioboro, bisa mengalihkan tujuannya dahulu atau mencari alternatif jalan lain,” ujar Sugeng, Jumat (3/7). Sugeng mengatakan, rambu peringatan ini dipasang di sembilan pintu masuk ke Kota Yogyakarta. Antara lain di perempatan Wirobrajan, simpang Pingit, Jalan Magelang, perempatan UIN Sunan Kalijaga, perempatan Jalan Bantul, dan perempatan Gembira Loka. Menurut dia, rambu tersebut akan dipasang jika petugas yang berada di Malioboro melaporkan kepadatan lalu lintas terjadi di kawasan pusat wisata tersebut. Dengan adanya rambu peringatan ini, Dishub berharap tidak terjadi kemacetan parah di Malioboro. “Tidak bisa dihindarkan karena Malioboro tujuan wisata utama, sehingga kepadatan jamak terjadi,” kata dia.

Rambu peringatan ini akan dipasang pada H-7 hingga H-7 Lebaran. Selain memasang rambu peringatan, Sugeng mengatakan, Dishub berpotensi terjadi di Jalan Suryotomo, Jalan C. Simanjuntak, Jalan Prof Yohannes, dan Jalan Solo. “Kita berharap masyarakat tetap tertib, sehingga meskipun kondisi lalu lintas padat, namun kendaraan tetap bisa bergerak,” ujar dia. Selain kepadatan arus lalu lintas ini, ketersediaan kantong parkir juga menjadi persoalan. Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X sudah mempertanyakan kesiapan lahan parkir untuk menghadapi musim liburan. Khusus di sekitar Pasar Beringharjo dan Malioboro, Wirawan menyebut ada sejumlah lokasi yang bisa dimanfaatkan untuk parkir kendaraan. Antara lain di Sriwedani, Pabringan, dan Taman Parkir Senopati. Penggunaan kendaraan juga dapat disediakan oleh toko. Ada rencana juga untuk membuka parkir di Ketandan. Menurut Wirawan, parkir di sana akan dibuka pada H-3 atau H-2 atau menyesuaikan dengan kebutuhan. Ia menilai pemanfaatan parkir di Ketandan bisa mengurangi beban kendaraan di Jalan Malioboro. ■ Red: Pan Titrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005